

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini bersifat *cross sectional*, yang menggunakan data retrospektif dengan data sekunder yaitu rekam medis pasien rawat jalan diabetes mellitus tipe II di RSUD Ulin Banjarmasin pada periode bulan Januari – Desember 2023.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari - April 2024 di Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin.

#### **3.3. *Ethical Clearence***

Kepungurusan *Ethical Clearence* dilakukan di Komisi Etik Kedokteran RSUD Ulin Banjarmasin.

#### **3.4. Populasi dan Teknik Pengambilan Data**

##### **3.4.1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Amin *et al.*, 2023). Sehingga populasi yang digunakan adalah seluruh data rekam medis pasien dewasa dengan diagnosis diabetes mellitus tipe II yang menggunakan terapi insulin ryzodeg® di instalasi rawat jalan RSUD Ulin Banjarmasin periode Januari - Desember 2023.

Sampel diambil dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu, *purposive sampling*. Teknik *total sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh sampel dari rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada bulan Januari – Desember 2023 berjumlah 66 pasien.

### **3.4.2. Teknik Pengambilan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data secara *total sampling* dengan melihat sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang dibuat oleh peneliti di RSUD Ulin Banjarmasin periode Januari - Desember 2023.

#### **a. Kriteria Inklusi**

1. Pasien yang terdiagnosis diabetes mellitus tipe II rawat jalan di RSUD Ulin Banjarmasin
2. Pasien diabetes mellitus tipe II dengan atau tanpa komplikasi penyakit lain yang mendapatkan terapi kombinasi OHO + insulin ryzodeg® atau monoterapi insulin ryzodeg®.
3. Pasien diabetes mellitus tipe II yang mempunyai kelengkapan rekam medis hasil pemeriksaan kadar HbA1c *pre* dan *post* penggunaan terapi

#### **b. Kriteria Eksklusi**

1. Data rekam medis pasien yang tidak lengkap

### **3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.5.1. Variabel Penelitian**

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian terapi yang digunakan
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai kadar HbA1c

### 3.5.2. Definisi Operasional

**Tabel 1.** Definisi Operasional

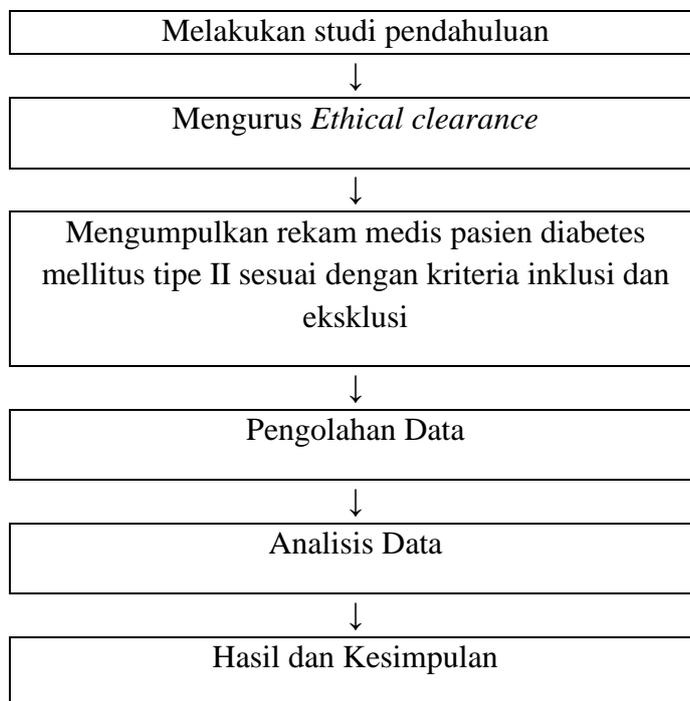
Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
<b>Bebas (Independent):</b> Terapi yang digunakan	Efektivitas terapi obat antidiabetes adalah tercapainya target terapi obat yaitu dengan normalnya glukosa darah.	Rekam medis pasien diabetes mellitus tipe II	Nominal	1. Terapi kombinasi insulin ryzodeg® + OHO 2. monoterapi insulin ryzodeg®
<b>Terikat (Dependent):</b> Nilai kadar HbA1c	Keteraturan pengukuran kadar glukosa darah yang dilakukan pasien DM tipe II secara berkala minimal 3 bulan sekali yang meliputi pemeriksaan: 1. Kadar HbA1c	Rekam medis pasien diabetes mellitus tipe II	Rasio	Nilai Kadar HbA1c

### 3.6. Prosedur Penelitian

#### 3.6.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini diambil dari rekam medis setiap subjek, dengan cara membuka status nomor rekam medis. Data yang diambil yaitu nama, jenis kelamin, umur, diagnosis, hasil pemeriksaan HbA1c, serta pemberian terapi insulin ryzodeg® dan OHO maupun insulin ryzodeg® saja.

### 3.6.2. Alur Penelitian



**Gambar 2.** Alur Penelitian

### 3.7. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan sebuah proses dalam mendapatkan data dari setiap variabel yang siap dianalisis. Pengolahan data memiliki beberapa tahap kegiatan yaitu (Aedi, 2010):

a. Pengeditan data (*editing*)

Pengeditan data merupakan pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Kesalahan data dapat diminimalisir dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

b. *Coding* (Pengkodean)

*Coding* atau pengkodean merupakan pemberian kode-kode tertentu pada tiap data dan memberi kategori pada tiap data yang sejenis.

c. Tabulasi data

Tabulasi merupakan proses memindahkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan untuk dianalisis.

### 3.8. Analisis Data

Analisis data yang digunakan ini menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan jenis hipotesis komparatif, karena luaran yang diinginkan adalah selisih atau perbandingan proporsi. Analisis data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas, yang dimana data tersebut apabila terdistribusi normal dan homogen yang menunjukkan nilai signifikan  $> 0,05$  maka analisis diteruskan menggunakan uji parametrik.

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kadar HbA1c sebelum (*pre*) dan setelah (*post*) penggunaan terapi pada penggunaan obat hipoglikemik oral (OHO) + insulin ryzodeg® dan insulin ryzodeg® menggunakan uji *paired t test*. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kadar HbA1C setelah penggunaan terapi pada obat hipoglikemik oral (OHO) + insulin ryzodeg® dengan insulin ryzodeg® maka uji yang digunakan adalah uji T tidak berpasangan (*independent sample t-test*).